

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan aspek penting yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Seiring dengan perkembangan zaman, pendidikan menjadi kebutuhan serta pondasi dalam mewujudkan kemajuan suatu bangsa dan negara. Pendidikan juga memegang peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang handal dan berdaya penuh sesuai dengan kemampuan akademik atau profesionalnya. Oleh karena itu, pendidikan harus diprioritaskan karena kemajuan suatu negara dapat dilihat dari kemajuan pendidikannya.

Tujuan setiap satuan pendidikan mengacu pada arah tujuan pendidikan nasional, sebagaimana diatur dalam Pasal 3 Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003 yang berbunyi:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Menurut Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan (humaspmk, 2015) “Indonesia tahun 2014 dalam Indeks Pembangunan Pendidikan atau *The Education for All Development Index* (EDI) berada pada peringkat 57 dari 115 negara”. Sementara itu, mengacu pada hasil survei *Programme for International Student Assessment* (PISA) 2018 tentang kemampuan pelajar di Indonesia yang dirilis di Paris pada Desember 2019, Indonesia dikatakan berada di peringkat ke-72 dari 77 negara. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas pendidikan di Indonesia masih sangat rendah.

Rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia salah satunya disebabkan karena rendahnya minat belajar. Minat merupakan dasar penting bagi seseorang untuk melakukan aktivitas dengan baik, dapat mempengaruhi perilaku, tetapi dapat mendorong seseorang untuk terus melakukan sesuatu dan memperoleh sesuatu.

Minat sangat berpengaruh pada proses pendidikan. Menurut Slameto (2010, hlm. 180) minat merupakan rasa kesukaan dan keterkaitan dengan suatu hal atau kegiatan tanpa ada yang memicunya. Minat pada dasarnya adalah menerima hubungan antara diri sendiri dengan hal-hal eksternal. Semakin kuat atau dekat, semakin besar minat. Misalnya, jika ada peserta didik yang mengalami penurunan minat belajar, dalam arti memiliki minat belajar kurang, usahakan untuk meningkatkan minat belajar dengan menjelaskan hal-hal dalam kehidupan yang menarik dan bermanfaat, kelangsungan proses belajar, atau hal - hal yang menarik minat mereka dalam belajar, relevan dengan keinginan peserta dan topik yang sedang dipelajari saat itu. Jika peserta didik menunjukkan minat yang besar terhadap objek pelajaran dan keyakinannya tinggi, maka ia akan mencapai hasil yang diinginkan. Sedangkan jika peserta didik tidak mempunyai minat terhadap objek pelajaran maka akan mengalami kesulitan dan masalah bagi peserta didik dalam belajarnya (Rodiyatin, 2017).

Sebagian besar masalah belajar peserta didik saat ini juga berhubungan dengan keyakinan dirinya, padahal keyakinan diri peserta didik menentukan perkembangan kedepannya, bahkan untuk mencapai prestasi dalam kehidupan manusia membutuhkan keyakinan diri, namun banyak peserta didik yang tidak memiliki keyakinan diri meski pintar secara akademis.

Fakta di lapangan berdasarkan hasil wawancara pada bulan April 2021 di SMA Negeri Jatinunggal menunjukkan bahwa di sekolah tersebut memiliki beberapa permasalahan salah satunya yaitu rendahnya minat belajar peserta didik. Hal tersebut berdasarkan dengan ciri - ciri yang ditunjukkan peserta didik menurut hasil wawancara dengan guru mengenai minat belajar, yaitu:

Tabel 1. 1
Permasalahan di SMA Negeri Jatinunggal

Sekolah	Permasalahan
SMA Negeri Jatinunggal	a. Rendahnya keyakinan dan semangat dalam belajar siswa. b. Rendahnya keinginan siswa untuk hadir dalam proses belajar mengajar. c. Peserta didik sering tidak tuntas dalam mengerjakan tugas rumah. d. Peran orangtua masih belum maksimal dalam proses pendampingan pada anak dalam kegiatan belajar di rumah. e. Kendali atas keberhasilan belajar peserta didik dalam minat belajar masih rendah.

Sumber: Wawancara dengan Ibu Tati guru SMA Negeri Jatinunggal melalui aplikasi *WhatsApp*.

Berdasarkan data di atas, dapat disimpulkan bahwa keyakinan diri (*Self-Efficacy*) dan lingkungan keluarga akan berpengaruh terhadap tingkat minat belajar peserta didik, tinggi rendahnya minat belajar peserta didik. Menurut Bandura (Ghufron & Risnawita, 2014) “*Self-Efficacy* adalah keyakinan seseorang dalam kemampuannya untuk melakukan suatu bentuk *control* terhadap fungsi orang itu sendiri dan kejadian dalam lingkungan”. Tingginya *Self-Efficacy* sangat berperan penting untuk proses kehidupan seseorang, ketika seseorang memiliki tingkat *Self-Efficacy* yang tinggi untuk melakukan sesuatu, maka akan meningkatkan keyakinan diri serta keinginannya untuk melakukan aktivitas baru dan baik dalam hidupnya.

Dengan tingkat keyakinan diri yang tinggi, peserta didik akan percaya diri dalam menyelesaikan tugasnya. Fokus terhadap pelajaran atau tugas akan timbul ketika peserta didik merasa yakin akan kemampuan yang dimiliki untuk menyelesaikannya. Peserta didik yang tingkat keyakinan dirinya tinggi, lingkungan yang baik, akan terdorong untuk mempelajari dan menekuni pelajaran,

menyesuaikan tugas yang sulit dan mudah dengan kemampuannya kemudian menyelesaikannya. *Self-Efficacy* memiliki peranan yang sangat penting. Peserta didik dapat memaksimalkan kecerdasannya dan tidak ragu-ragu dalam belajar apabila memiliki *Self-Efficacy* yang tinggi.

Suriani & Yusnadi (2019, hlm. 03) faktor yang mempengaruhi minat belajar antara lain faktor individu (*Self-Efficacy*), faktor lingkungan anak, dan faktor materi yang dipelajari. Faktor-faktor tersebut tidak dapat dipisahkan, tetapi saling mempengaruhi dan berhubungan satu sama lain. Faktor lain yang mempengaruhi minat belajar berasal dari lingkungan sosial, termasuk lingkungan keluarga.

Menurut Rodiyatin (2017) memaparkan bahwa : “Lingkungan keluarga merupakan pengaruh pertama dan utama bagi kehidupan, pertumbuhan dan perkembangan seseorang, banyak waktu dan kesempatan bagi anak untuk berjumpa dan berinteraksi dengan keluarga...”

Menurut Menurut Hasbullah (2013, hlm. 38) menyatakan bahwa :

Lingkungan keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama, karena dalam lingkungan keluarga inilah anak pertama-tama mendapatkan didikan dan bimbingan. Juga dikatakan lingkungan yang utama karena sebagian besar dari kehidupan anak adalah di dalam keluarga sehingga didikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

Dalam keluarga perlu adanya motivasi untuk meningkatkan sikap belajar pada anak dalam hal apapun. Terlepas dari pandemi saat ini, permasalahan yang dihadapi oleh peserta didik seperti rendahnya minat belajar, karena kurangnya *Self-Efficacy* dan peran penting dari lingkungan keluarga dalam proses belajar.

Berdasarkan ciri-ciri permasalahan di atas penulis tertarik melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh *Self-Efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini berjudul **“Pengaruh *Self-Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri Jatinunggal Tahun Ajaran 2021-2022)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diungkapkan di atas, maka masalah-masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Permasalahan belajar peserta didik, berhubungan dengan keyakinan dirinya. Rendahnya keyakinan dan semangat dalam belajar siswa.
2. Rendahnya keinginan siswa untuk hadir dalam proses belajar mengajar.
3. Peserta didik sering tidak tuntas dalam mengerjakan tugas rumah.
4. Peran orangtua masih belum maksimal dalam proses sosialisasi atau pendampingan dalam kegiatan belajar di rumah pada anak.
5. Kendali atas keberhasilan belajar peserta didik dalam minat belajar masih rendah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah serta identifikasi masalah maka dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh *Self-Efficacy* terhadap minat belajar siswa?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar siswa?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan *Self-Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa?

D. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian yang dilakukan penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri Jatinunggal.
2. Untuk mengetahui pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri Jatinunggal.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Self-Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi di kelas XI IPS SMA Negeri Jatinunggal.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini ada empat, yaitu :

1. Manfaat Teoritis
Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, sumbangan pengetahuan serta dapat mengetahui variabel penelitian mana yang layak untuk di teliti lagi pada penelitian selanjutnya. Variabel-variabel

penelitian yang bisa di kaji dan diteliti ulang serta hasil penelitian akan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya, menciptakan komponen-komponen yang lebih baik lagi tentang pengaruh *Self-Efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat dalam belajar siswa.

2. Manfaat Dari Segi Kebijakan

Berdasarkan ketentuan data angket bahwa *Self-Efficacy* dan lingkungan keluarga akan menjadi acuan dalam terlaksananya suatu proses pembelajaran di kelas dan meningkatkan minat belajar pada peserta didik.

3. Manfaat Praktis

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi sehingga bisa menambah wawasan dan juga pengetahuan bagi pembaca dan juga penulis, dengan penelitian tentang pengaruh *Self-Efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik. Selain itu, diharapkan penelitian ini juga dapat memberikan manfaat yang baik bagi:

a. Bagi Keluarga Peserta Didik

Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat mengidentifikasi peran keluarga agar dapat mengatasi kesulitan yang dihadapi selama menempuh pendidikan di sekolah terutama dalam menumbuhkan minat belajar pada anak atau peserta didik.

b. Bagi Pendidik

1) Dengan dilaksanakannya penelitian ini guru dapat mengetahui serta mempersiapkan pembelajaran yang bervariasi, cocok, efektif, dan efisien, agar mendorong siswa untuk mempunyai keinginan belajar yang tinggi dengan kemampuan dan keyakinan dirinya.

2) Diharapkan pendidik dapat memberikan perhatian terhadap tingkat *Self-Efficacy* dan lingkungan belajar siswa di keluarga serta sebagai acuan pendidik dalam memberikan motivasi kepada peserta didik. .

c. Bagi Siswa

Diharapkan dapat memberikan motivasi kepada siswa agar lebih meningkatkan *Self-Efficacy* dan memperhatikan bagaimana situasi di lingkungan keluarga agar minat dalam belajar.

d. Bagi Sekolah

Peneliti berharap dapat membantu sekolah berupa informasi baru tentang pengaruh *Self-Efficacy* dan lingkungan keluarga terhadap minat belajar peserta didik, serta sebagai bahan masukan untuk sekolah agar dapat meningkatkan minat belajar dalam diri peserta didik sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik.

4. Manfaat dari segi isu dan aksi sosial

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti yang akan datang dan penambahan wawasan tentang ilmu pengetahuan di bidang pendidikan, serta peneliti dapat mengetahui kondisi nyata yang ada di lapangan sehingga memberikan pengalaman-pengalaman berharga yang dapat peneliti bandingkan dengan pembelajaran yang sudah peneliti dapat selama perkuliahan ini.

F. Definisi Operasional

Berikut merupakan beberapa istilah - istilah yang digunakan dalam penelitian sehingga tercipta makna tunggal terhadap pemahaman permasalahan :

1. *Self-Efficacy*

Efikasi Diri atau dalam bahasa inggrisnya *Self-Efficacy* adalah keyakinan seseorang pada kemampuan dalam dirinya untuk mencapai sesuatu dan menuntaskan suatu hal dengan optimal. Dengan ini berarti, ketika seseorang mempunyai efikasi diri yang tinggi, maka ia percaya bahwa ia dapat melakukan sesuatu dengan baik. Menurut Kurniawan (2016, hlm. 103) mengatakan bahwa *Self-Efficacy* menunjukkan pemahaman seorang individu atas kemampuan dirinya sendiri yang berdasarkan pada pengalaman masa lalu, atribusi terhadap kinerja dan juga perhatiannya untuk berusaha. Sedangkan menurut Adnyana dan Purnami (2016, hlm. 1164) memaparkan bahwa *Self-Efficacy* adalah kepercayaan seseorang atas kemampuan dirinya untuk menyelesaikan suatu pekerjaan.

2. Lingkungan Keluarga

Menurut Hasbullah (2001, hlm. 38) Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama, karena dalam lingkungan inilah anak pertama kali mendapatkan didikan dan menerima bimbingan. Disebut juga lingkungan yang utama, ialah karena sebagian besar kehidupan

anak dilakukan di dalam keluarga. Oleh karena itu, pendidikan yang paling sering diterima oleh anak adalah dalam keluarga.

3. Minat Belajar

Menurut Slameto (2015, hlm. 180) minat belajar adalah suatu corak aktivitas seseorang yang memotivasi agar dapat melakukan suatu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman dan interaksi seseorang dengan lingkungannya. Sedangkan menurut Hansen dalam Ahmad. Susanto (2013, hlm. 57) Minat belajar siswa berkaitan dengan pengaruh kepribadian, motivasi, genetika, ekspresi, konsep diri, dan lingkungannya.

G. Sistematika Skripsi

1. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan berada di bagian awal pada skripsi yang berisi hal-hal sebagai berikut:

a. Latar Belakang Masalah

Pada bagian ini peneliti menguraikan konteks yang sesuai dengan keadaan di lapangan dengan penelitian yang akan dilakukan. Peneliti tertarik mengangkat konteks tentang “Pengaruh *Self-Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar Siswa (Survey Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di SMA Negeri Jatinunggal Tahun Ajaran 2021-2022)”.

b. Identifikasi Masalah

Peneliti merumuskan masalah yang berhubungan dengan penelitian yang ada di SMA Negeri Jatinunggal tentang Pengaruh *Self-Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

c. Rumusan Masalah

Bagian ini peneliti membuat pertanyaan penelitian tentang variabel-variabel penelitian yang lebih spesifik. Yang akan terjawab jika data penelitian sudah di olah dan juga dianalisis.

d. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini yaitu ingin mengetahui hasil tentang Pengaruh *Self-Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar peserta didik pada mata pelajaran ekonomi.

e. Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat teoretis yaitu manfaat dari segi kebijakan, manfaat praktis, dan manfaat dari segi isu dan aksi sosial.

f. Definisi Operasional

Definisi Operasional mengemukakan pembatasan dari istilah-istilah yang di berlakukan dan penyimpulan terhadap pembatasan istilah tentang variabel-variabel penelitian. Dalam penelitian ini yaitu tentang *Self-Efficacy*, lingkungan sekolah, dan minat belajar.

g. Sistematika Skripsi

Bagian ini memuat sistematika dalam pembuatan skripsi. Yang akan mengutarakan makna atau kandunga yang terdapat disetiap babnya. Dimana bab-bab tersebut berhubungan satu sama lainnya yang nantinya akan membentuk kerangka skripsi.

2. BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini peneliti memaparkan teori tentang Pengaruh *Self-Efficacy* dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Belajar peserta didik di SMA Negeri Jatinunggal Kelas XI IPS pada mata pelajaran ekonomi. Secara prinsip, Bab II terdiri dari kajian teori, hasil penelitian terdahulu, kerangka pemikiran, dan asumsi dan hipotesis.

3. BAB III Metode Penelitian

Bab ini berisi hal-hal berikut:

a. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan bagian dari skripsi. Dimana metode penelitian ini akan memaparkan mengenai metode yang dilakukan peneliti untuk mendapatkan data penelitian.

b. Desain penelitian

Pada bagian desain penelitian ini memuat mengenai kategori yang akan digunakan dalam mendapatkan data penelitian. Apakah akan

menggunakan kategori eksperimen, kategori PTK, kategori survey, atau menggunakan kategori penelitian kuantitatif.

c. Subjek dan objek penelitian

Bagian ini menjelaskan apa dan siapa yang menjadi sasaran dalam penelitian. Dalam penelitian ini akan melakukan penelitian di SMA Negeri Jatinunggal.

d. Pengumpulan data dan instrument penelitian

Bagian ini memaparkan cara atau teknik pengumpulan data yang akan digunakan. Dimana nantinya teknik tersebut harus disusun dan dikembangkan menjadi instrument penelitian.

e. Teknik analisis data

Teknik analisis data merupakan teknik yang harus dilakukan peneliti sesuai dengan rumusan masalah penelitian serta jenis data penelitian yang didapatkan.

f. Prosedur penelitian

Peneliti akan menjelaskan secara rinci segala aktivitas penelitian, dimulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, dan tahap pelaporan penelitian di dalam bagian ini.

4. BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil temuan yang didapatkan akan diuraikan dalam bagian ini. Hasil temuan tersebut merupakan data dari hasil pengolahan dan analisis. Penguraian data tersebut sesuai dengan rumusan masalah penelitian yang sudah ditentukan. Selain penguraian hasil temuan, peneliti juga akan membahas hasil temuan tersebut. Pembahasan ini akan menjawab setiap rumusan masalah dan hipotesis penelitian yang sudah diajukan sebelumnya.

5. BAB V Simpulan dan Saran

Pada bagian ini akan diisi oleh uraian pokok dari analisis data. Pada bagian ini juga peneliti akan menguraikan rekomendasi kepada para pembaca, kepada orangtua, kepada sekolah, kepada peserta didik dan juga kepada sekolah.